

**ANALISIS PEMANFAATAN FACEBOOK  
SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN  
PERSANDIAN KABUPATEN SINJAI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Mohammad Ikhsan Asmas

NPP. 29.1397

*Asdaf Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: ikhsanasmas@gmail.com

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The author's background in taking the title above is Media of the Office of Communication and Information and Passwords of Sinjai was utilization facebook to publish activities, policies, achievements and all things related to the Sinjai Regency Government. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the optimization of the use of Facebook as a publication medium by the Office of Communication, Information and Passwords of Sinjai district. **Method:** The research design used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used Miles and Huberman data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing and data verification. **Result:** The results of the study show that the use of Facebook as a publication medium for the Information Communications and Encoding Service of Sinjai Regency has met the criteria of Media Perfection Theory including immediacy, diversity, language variations and personal sources. The Department of Communication, Informatics and Encryption of Sinjai Regency chose Facebook as a news distribution medium because it was judged that the spread of news would be faster for the public to know. The Department of Communication, Informatics and Encoding of Sinjai Regency basically simply uses all the available features to convey the information. The Department of Communication, Informatics and Encryption of Sinjai Regency acts as a mouthpiece between complaints, comments, and public criticism of information related to certain institutions or individuals. **Conclusion:** Utilization facebook by Office of Communication and Information and Passwords of Sinjai statisfy of Media Richness Theory . Submission of information is carried out by prioritizing the principle of being up to date. The method of delivering information is also done in various ways. In addition, use language and symbols that are easy to understand. The available comments column is used to provide complaints and suggestions regarding uploading the Facebook of the Information Communications and Encryption Service of Sinjai Regency.

**Keywords:** : Utilization of Facebook, Information Publication

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Latar belakang penulis mengambil judul diatas adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memanfaatkan facebook untuk mempublikasikan aktivitas, kebijakan, pencapaian dan semua hhal yang terkkait dengan pemerintah Kabupaten Sinjai. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan facebook sebagai media publikasi oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook sebagai media publikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai telah memenuhi kriteria Teori Kesempurnaan Media mencakup kesegeraan, keragaman isyarat, variasi bahasa dan sumber personal. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memilih facebook sebagai media penyaluran berita karena dinilai penyebaran berita akan lebih cepat untuk diketahui masyarakat. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai pada dasarnya cukup memanfaatkan semua fitur yang ada untuk menyampaikan informasinya. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai berperan sebagai penyambung lidah antara keluhan, komentar, kritik masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan institusi atau pribadi tertentu. **Kesimpulan:** Pemanfaatan *facebook* oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai telah memenuhi kriteria dari Teori Kesempurnaan Media. Penyampaian informasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip *up to date*. Metode penyampaian informasi juga dilakukan secara variatif. Selain itu, menggunakan bahasa dan simbol yang mudah dipahami. Kolom komentar yang tersedia dimanfaatkan untuk memberikan keluhan dan saran terkait unggahan akun *facebook* Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Facebook, Publikasi Informasi

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemerintah daerah dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan fungsi sebagai pelayan masyarakat dalam memberikan keterbukaan informasi. Diberlakukannya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) menjadi salah satu stimulus yang diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam terkait pengawasan. Informasi publik menjadi salah satu aspek kunci akuntabilitas pemerintahan. Guna mendukung dan memajukan kinerja pemerintah, praktisi humas pemerintah perlu membangun komunikasi eksternal yang baik, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik. Penyebarluasan informasi kepada publik/masyarakat tidak hanya untuk membangun citra positif tetapi diharapkan memberikan asupan pengetahuan, baik itu bersifat berita, persuasif, edukatif/pendidikan, informatif, budaya, keagamaan ataupun hiburan.

Kehadiran media sosial membantu komunikasi dua arah antara pemerintah daerah dan masyarakat

dapat diwujudkan. Publikasi-publikasi di media sosial dapat melahirkan saran, tanggapan dan kritik dari masyarakat. Berita yang dibaca dapat dibagikan kembali melalui akun media sosial masing-masing agar berita tersebut diketahui lebih luas. Melalui media sosial fakta-fakta/informasi dapat disampaikan secara rinci dan transparan, publik pun mampu menyikapi informasi tersebut dengan penuh kepercayaan. Selain transparan, informasi yang disampaikan perlu dikemas dengan bersahabat, ramah dan menggunakan kata-kata yang sopan dan mampu menarik minat masyarakat untuk menerima informasi tersebut.

Saat ini pemerintah daerah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kab. Sinjai memanfaatkan facebook untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan, kebijakan, capaian dan semua hal terkait Pemerintah Daerah Kab. Sinjai. Sayangnya, berdasarkan pengamatan dan hasil pra penelitian, peneliti menemukan bahwa lima (5) dari tujuh (7) atau 71,43% informan pra penelitian menyatakan bahwa mereka tidak tertarik dengan akun Pemerintah Daerah Sinjai yang dijalankan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kab. Sinjai.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan media sosial *facebook* oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai sebagai media publikasinya. Masih terdapat masyarakat menyatakan bahwa akun *facebook* masih memiliki beberapa kekurangan. Hal ini disebabkan oleh berapaa kendala baik dari pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Alasannya beragam, mulai dari grafis penyampaian informasi yang dinilai kurang menarik, kredibilitas akun yang dipertanyakan karena tidak terverifikasi (centang biru) dari pihak facebook, model penyampaian informasi yang dinilai kurang variatif/terkesan monoton sehingga tidak menarik perhatian pengguna untuk membaca informasi yang diberikan, kurang responsifnya pihak pengelola akun dalam menanggapi masukan yang disampaikan (misalnya jika ada yang memberi masukan melalui kolom komentar), sampai pada informan yang menggunakan facebook namun tidak mengetahui keberadaan akun facebook Pemerintah Kab. Sinjai karena postingan-postingannya jarang di repost/sharing yang dalam algoritma media sosial dapat membantu perekomendasi akun tersebut jika memiliki jumlah repost/sharing yang banyak maupun intens.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Verisha Erina Maharani dan Amalia Djuwita yang berjudul *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang* (Maharani & Djuwita, 2020), penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Kota Semarang berhasil memberikan informasi kepada masyarakat dengan memenuhi kriteria kesegaran, variasi bahasa, keragaman isyarat dan sumber personal. Penelitian Cahyadi Putra Akasse, Muhhammad Akbar dan Arianto yang berjudul *Analisis Facebook Dalam Penyampaian Informasi Covid-19 Oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo* menemukan bahwa penyampaian berita terkait Covid-19 melalui facebook di Provinsi Gorontalo dilaksanakan sesuai dengan model Public Relation empat langkah, yaitu (1) interpretasi masalah, (2) rencana dan program, (3) melakukan tindakan dan komunikasi, serta (4) evaluasi/perbaikan program (Akasse et al., 2021). Penelitian M. Mifta Farid dan Muammad Ari Revaldo yang berjudul menunjukkan bahwa penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat melalui media sosial yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kab. Banyuwangi dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Farid & Revaldo, 2021).

#### 1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian terkait dengan pemanfaatan media sosial di lingkungan instansi pemerintahan. Meskipun penelitian sebelumnya juga mengkaji objek yang sama, namun ada beberapa hal yang berbeda dan belum dilakukan peneliti sebelumnya. Di mana dalam penelitian ini bagaimana pemanfaatan media sosial *facebook* pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai, fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, proses pembuatan berita, publikasi dan evaluasi terkait postingan yang dipublikasikan. Sedangkan penelitian terdahulu menyoroti bagaimana langkah dan metode penyampaian informasi, juga mengenai efektif dan efesiennya penyebaran informasi yang dilakukan.

#### 1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *facebook* sebagai media publikasi oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai.

## II. METODE

Metode penelitian yang dipilih guna mendukung pelaksanaan penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan dan mengamati data-data yang terkait pemanfaatan media sosial *facebook* oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai dalam mempublikasikan berbagai informasi kepada publik akan dianalisis secara menyeluruh.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, kuesioner dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 12 orang informan yang terdiri dari Kadis Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai, Kabid Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik, Pranata Humas dan masyarakat Kabupaten Sinjai. Adapun analisisnya menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pemanfaatan akun *facebook* Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai menggunakan teori kesempurnaan media Daft dan Lengel yang memiliki dimensi **immediacy (kesegeraan), multiple cues (keragaman isyarat), language variety (variasi bahasa) dan personal source (sumber personal)**. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### 3.1. Pemanfaatan Facebook sebagai Media Publikasi

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teori kesempurnaan media yang terbagi atas 4 dimensi yaitu kesegeraan, keragaman isyarat, variasi bahasa dan sumber personal. Selanjutnya keempat dimensi tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### 3.1.1. Immediacy (Kesegeraan)

Immediacy (Kesegeraan) merupakan kapabilitas suatu platform media untuk mengadakan informasi yang terjadwal dan mendapatkan umpan balik dari pembaca secara cepat. Hal ini sangat krusial dalam sebuah media komunikasi, sebab apabila suatu informasi tidak disajikan secepat mungkin maka bisa jadi informasi tersebut menjadi tidak relevan lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait,

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai tidak menentukan jadwal waktu yang spesifik untuk mengunggah berita di laman resmi medianya. Jadwal pengunggahan informasi tentang kegiatan atau kebijakan pemerintah cenderung bersifat insidental. Bagaimanapun, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai mengedepankan prinsip up-to-date dalam menyampaikan informasinya. Adapun untuk tahapan interval atau waktu khusus yang ditentukan pada saat perencanaan publikasi, Kabid Humas, Informasi dan Komunikasi Publik Ibu Ika Mayasari, SS., M.Si dan Pranata Humas Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai A. Hidayat Bahar menyatakan bahwa dalam mempublikasikan informasi dapat dilakukan setiap saat, dengan melihat kegiatan maupun ada kejadian yang terjadi pada saat itu juga, diusahakan untuk selalu rilis tepat waktu. Perencanaan publikasi yang dilakukan yaitu mengedepankan prinsip up to date, yaitu ada kegiatan ada rilis. Berkaitan dengan faktor kesegeraan, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memilih facebook sebagai media penyaluran berita, karena platform ini merupakan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di kabupaten Sinjai, sehingga dinilai penyebaran berita akan lebih cepat untuk diketahui masyarakat. Informan pendukung memaparkan bahwa facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai mempublikasikan informasi yang menarik dengan tanggapan bahwa seluruh informasi yang terupdate mengenai seputar kabupaten Sinjai dapat kita ketahui dengan cepat dan mudah dipahami. Disisi lain, masyarakat dapat merespon suatu informasi melalui kolom komentar yang tersedia di facebook. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menanggapi, memberikan saran, tambahan informasi ataupun kritik terhadap konten informasi yang disajikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai bahwa pelibatan publik/public engagement pada akun facebook tersebut sangat diharapkan, karena dari masukan yang ada dapat menciptakan komunikasi dua arah antara masyarakat dan pemerintah bahkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai. Namun beberapa informan pendukung menyatakan bahwa Beberapa masukan masyarakat terhadap berita yang diposting pada akun Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai direspon cukup baik sehingga terjadi komunikasi dua arah antara masyarakat dan diskominfo dan persandian Kabupaten Sinjai. Sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk menyajikan informasi dalam suatu kabupaten, sebaiknya tidak hanya mengunggah informasi kebijakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah saja. Akan lebih baik apabila disediakan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan kabupaten Sinjai secara umum, atau memberikan model informasi kreatif yang dapat memperluas khazanah kedaerahan masyarakat, seperti konten-konten sejarah, podcast dengan tokoh-tokoh di kabupaten Sinjai dan lain-lain.

### **3.1.2. Multiple Cues (Keraaman Isyarat)**

Keragaman isyarat menunjukkan kapabilitas media dalam menyampaikan informasi dengan metodologi verbal maupun non-verbal. Beberapa contoh yang marak digunakan di masa ini adalah video blog (vlog) ataupun penggunaan animasi. Seperti yang diketahui, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai mengandalkan facebook untuk menyebarkan berita-berita yang secara khusus tentang kegiatan pemerintah kabupaten Sinjai. Hal ini memungkinkan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai untuk memanfaatkan fitur yang ada dalam aplikasi tersebut seperti unggahan video atau gambar terarsip, story (video pendek yang tidak terarsip) dan video siaran langsung (live). Berdasarkan hasil observasi, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai pada dasarnya cukup memanfaatkan semua fitur ini untuk

menyampaikan informasinya. Beragam informasi dalam bentuk nonverbal dapat ditemukan pada laman facebook resmi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai. Tetapi disisi lain, berita yang diunggah dalam variasi fitur ini belum mampu menarik perhatian masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna yang memberikan like ataupun berkomentar pada unggahan tersebut. Dalam pandangan peneliti, ini disebabkan karena konten yang disajikan cenderung stagnan dan hanya didominasi oleh kegiatan pemerintah saja. Walaupun hal ini dapat diwajarkan mengingat Komunikasi Dinas Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai merupakan salah satu organisasi perangkat daerah, tetapi jumlah pembaca mesti harus ditingkatkan. Maka peneliti menyarankan, sebelum melangkah pada atensi untuk memberikan ragam bentuk penyampaian informasi, seharusnya dilakukan survey pendataan atau segmentasi minat pembaca tentang konten kedaerahan yang mampu menjadi orbit perhatian masyarakat.

### **3.1.3. Language Variety (Variasi Bahasa)**

Variasi bahasa menjadi salah satu indikator untuk mengukur seberapa kaya, informasi dari suatu media. Indikator ini diartikan sebagai kemampuan media dalam memanfaatkan bahasa, misalnya menggunakan perbendaharaan kata atau susunan kalimat ataupun penggunaan simbol-simbol yang relevan untuk menggambarkan ide dan peristiwa. Kemampuan ini juga ditujukan agar media dapat memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca akan suatu informasi. Seperti yang bisa dilihat pada laman facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai, kalimat atau Bahasa yang digunakan cenderung Bahasa yang sangat baku. Simbol-simbol seperti tagar (#) juga digunakan hanya untuk membuat postingan terkait dapat dibaca oleh lebih banyak orang, yang mencari topik yang sama, contohnya **#pemilihankepaladesaserentak**.

### **3.1.4. Personal Source (Sumber Personal)**

Sumber personal yaitu kemampuan pemberi informasi untuk mengantarkan emosi atau perasaan personalnya. Dalam hal ini, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai melalui wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa pihaknya berperan sebagai “penyambung lidah” antara keluhan, komentar, kritik masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan institusi atau pribadi tertentu. Kemudian, tanggapan balik untuk masyarakat yang menyampaikan tanggapannya melalui kolom komentar facebook akan dibalas melalui kolom komentar tersebut. Untuk menanggapi atau menjawab umpan balik dari postingan publikasi tersebut, salah satu pranata humas Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai menyatakan bahwa apabila terdapat komentar, saran ataupun kritik dari masyarakat, maka keluhan tersebut tentunya akan segera disampaikan dan ditindak lanjuti pada hal yang terkait. Kabupaten Sinjai melakukan evaluasi per triwulan, untuk meningkatkan performa dan tujuan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai dalam memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memang sangat perlu memberi porsi perhatian yang lebih pada media informasinya, sebab kemajuan teknologi Pihak terkait menyatakan bahwa Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian mengakibatkan penggunaan platform seperti facebook dapat dijamah oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya di kabupaten Sinjai. Hal ini didasari oleh alasan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memilih facebook sebagai media

pemberitaan informasi. Untuk tahapan melakukan evaluasi terkait pemanfaatan media sosial dan kegiatan publikasi instansi, Kadis Diskominfo dan Persandian Kabupaten Sinjai menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dengan melakukan rapat per triwulan, dimana dilakukan monitoring terkait hal apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan melalui pranata humas. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan memanfaatkan fitur insight. Andi Hidayat Bahar menyatakan bahwa melakukan evaluasi publikasi dilakukan dengan melihat kembali insight, apabila feedback masyarakat masih kurang namun dari fitur tersebut dapat diketahui berita apa yang telah dijangkau masyarakat. Selanjutnya untuk proses lain yang dilakukan dalam pemantauan dan evaluasi media sosial, Pranata Humas Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai Bapak A. Hidayat Bahar menyatakan bahwa evaluasi juga dilakukan dengan mengamati beberapa akun facebook instansi lain yang dapat menjadi acuan untuk lebih baik kedepannya. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai sebaiknya memanfaatkan fitur live yang disediakan oleh facebook untuk mencapai indikator ini, sebab fitur ini sangat mudah digunakan dan dapat menyampaikan emosi serta perasaan personal yang interaktif. Pemerintah kabupaten Sinjai melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai dapat menampung tanggapan masyarakat terlebih dahulu untuk dijadikan data. Kemudian, data tersebut digunakan untuk melakukan penjadwalan live streaming dengan pihak yang berkaitan dengan konten berita yang diunggah, agar masyarakat dapat lebih memahami informasi dari berita yang diunggah tersebut.

### **3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Media sosial saat ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh dan menyebarkan informasi publik. Penggunaan media sosial dapat mempermudah interaksi antara masyarakat, membantu seseorang melakukan komunikasi tanpa harus terikat oleh jarak, dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan, sehingga memungkinkan dapat memperoleh kebutuhan informasi dengan mudah dan cepat. Diantara berbagai media sosial, facebook menjadi salah satu platform yang digunakan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai sebagai media publikasinya. Penulis menemukan temuan penting yakni Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai memanfaatkan *facebook* sebagai media publikasinya karena dianggap lebih digemari dan mudah digunakan oleh masyarakat. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai tepat memilih facebook sebagai media publikasi karena memiliki fitur yang bervariasi sehingga menarik masyarakat untuk membaca informasi yang diunggah. Asumsi dari teori ini adalah ketika kerancuan pesan pada sebuah organisasi cukup tinggi maka pemilihan jenis media komunikasi harus disesuaikan. Seperti yang dijelaskan Muwafik Saleh bahwa teori kesempurnaan media menekankan lancarnya sebuah komunikasi diperoleh dari pemilihan media komunikasi yang sempurna (Maulana & Syam, 2019).

Layaknya pemanfaatan media sosial lainnya, informasi yang telah diunggah dengan cepat dan sesuai dengan keadaan di lapangan akan mengundang perhatian masyarakat. Kesegeraan digambarkan dengan ketepatan dalam melakukan unggahan dari setiap kontennya, sesuai dengan permasalahan yang sedang ramai menjadi perbincangan atau kegelisahan masyarakat. Kemudian konten tersebut juga dikemas dengan cara yang bervariasi. Peran pemerintah seperti Topik atau jenis informasi yang diberikan juga beragam yang mana pemerintah memiliki seluruh aspek penting yang ada seperti informasi mengenai pembangunan, bantuan sosial, keadaan darurat, hiburan, peraturan baru dan masih banyak lagi. dalam melakukan penyebaran informasi menggunakan media sosial dipercaya

dapat masuk pada sebagian besar segmentasi masyarakat, baik generasi muda maupun orang tua. Selain itu frekuensi pengunggahan konten yang lebih dari tiga kali dalam sehari menjadikan informasi tidak berputar pada satu pembahasan saja melainkan banyak informasi yang dapat diberitakan. Informasi yang telah diunggah dengan cepat dan sesuai dengan keadaan di lapangan akan mengundang perhatian masyarakat. Pada kriteria sumber personal, pemerintah tidak hanya memberikan sosialisasi melalui media sosial mengenai apa saja yang meresahkan masyarakat tapi juga memberikan hotline bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan layaknya temuan Verisha Erina Maharani dan Amalia Djuwita (Maarani & Djuwita, 2020). Penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat menyebabkan penyampaian dan penyebaran informasi yang diberikan Pemerintah Kabupaten Sinjai kepada masyarakat baik insfrasturkut dan non insfrastruktur dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Informasi terbaru yang dibagikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui media sosial dapat diakses kapanpun oleh masyarakat. Dengan adanya penggunaan media sosial dapat mempermudah pemerintah untuk memberikan banyak informasi kepada masyarakat sehingga pemerintah tidak perlu lagi turun langsung ke lapangan dan Pemerintah Kabupaten Banyuasin mendapatkan kepercayaan dan pandangan yang lebih baik dari masyarakat atas kinerjanya dalam membanagun daerah yang di informasikan melalui media sosial resmi Pemerintah Kabupaten Sinjai. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian M, Mifta Farid dan Muhammad Ari Revaldo Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (Farid & Revaldo, 2021). Kemudian, Penyampaian informasi melalui media sosial Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai terdapat proses dan perencanaan. Proses itu yaitu (1) mendefinisikan masalah, kemudian (2) perencanaan dan pemograman, selanjutnya (3) mengambil tindakan dan berkomunikasi, dan yang terakhir (4) evaluasi program. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Cahyadi Saputra Akasse, Muhammad Akbar dan Arianto (Akasse et al., 2021)

### **3.4. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam merespon postingan akun *facebook* Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai masih belum maksimal. Meskipun penyampaian informasi telah dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, strategi yang digunakan dalam penyampaian informasi hingga tahap evaluasi. Masyarakat belum sepenuhnya memberikan *feedback* secara masif teradapa publikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai. Seyogyanya tanggapan, kritik maupun saran dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendukung proses penyampaian informasi pemerintah dan sebagai bahan evaluasi ke depannya.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan akun *facebook* Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan kriteria sesuai Teori Kesempurnaan Media yaitu Kesegeraan, Variasi Bahasa, Keragaman Isyarat dan Sumber Personal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai mengedepankan prinsip up to date dalam mempublikasikan informasi sesuai dengan situasi terkini. Akun Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai telah memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Termasuk dalam menyampaikan informasi tidak sebatas



berita yang berbentuk teks saja. Namun, juga mengunggah berbagai berita dalam bentuk video. Dalam mempublikasikan informasi akun Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai menggunakan bahasa dan simbol yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan. Pada elemen sumber personal pengguna Facebook memanfaatkan kolom komentar untuk mengekspresikan keluhan dan saran terkait postingan akun Facebook Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemanfaatan media sosial di lingkungan instansi pemerintah.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Harahap, N. 2020. Penelitian Kualitatif . Medan : Walashri Publishing.

Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Tangkilisan, H. N. 2005. Manajemen Publik. Jakarta : Grasindo.

Akase, Cahyadi Putra, Akbar, M., & Arianto. 2021. “Analisis Facebook Dalam Penyampaian Informasi Covid-19 Oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo”, Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.6, Makassar : Unhas.

Farid, M. M., & Ari, M. 2021. “Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuwasin ”, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Vol.6.

Maharani, V. E., & Djuwita, A. 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang”, Jurnal e-Proceeding of Management (Telkom University) Vol.7.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah

Peraturan Bupati Sinjai Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian.

Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sinjai Tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sinjai.

<http://dkip.sinjaikab.go.id/dkip/2020/02/06/visi-misi-dinas-komunikasi-informatika-dan-persandian-kabupaten-sinjai/>. Visi Misi Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sinjai. Rabu, 1 September 2021.

<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020. Rabu 1 September 2021

